



**STRATEGI KOMUNIKASI BANK SAMPAH INTILAND  
DALAM PEMBERIAN EDUKASI DI MASYARAKAT KARET  
TENGSIN**

*SKRIPSI*

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh*

*Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi*

Diajukan Oleh:

Nama : Umi Mardiah

NIM : 1806015361

Peminatan : Hubungan Masyarakat



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA, 2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam  
Pemberian Edukasi Masyarakat di Karet Tengsin**

Nama : Umi Mardiah

NIM : 1806015361

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : *Public Relation* (HUMAS)

Telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti ujian skripsi oleh:

**Pembimbing I**



Abdul Khohar, M.I.Kom

Tanggal: 14 Juli 2022

**Pembimbing II**



Vilya Dwi Agustini, S.Sos., M.I.Kom

Tanggal: 14 Juli 2022

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam  
Pemberian Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin  
Nama : Umi Mardiah  
Nim : 1806015361  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Peminatan : *Public Relation (HUMAS)*

Telah dipertahankan di hadapan penguji pada sidang skripsi yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022, dan dinyatakan LULUS.

Penguji 1.



Nurlina Rahman, S.Pd.,M.Si

Tanggal: 22 Agustus 2022

Pembimbing 1.

Abdul Kohar, M.I.Kom

Tanggal: 29 Agustus 2022

Penguji 2.

Yulia Rahmawati M.I.Kom

Tanggal: 27 Agustus 2022

Pembimbing 2.

Vilya Dwi Agustini, S.Sos.,M.I.Kom

Tanggal: 29 Agustus 2022

Mengetahui,  
Dekan

Dra. Tellys Corliana M.Hum

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA**  
**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Mardiah

Nim : 1806015361

Progeam Study : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam Pemberian Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila pernyataan ini tidak benar, maka akan diberikan sanksi oleh pimpinan fakultas.

Jakarta, 28 Juli 2022

Yang membuat Pernyataan



Umi Mardiah

## ABSTRAK

Judul skripsi : **Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam Pemberian Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin**

Nama : Umi Mardiah

Nim : 1806015361

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Peminatan : *Public Relation* (HUMAS)

Halaman : 80 Halaman + xii + 4 Tabel + 19 Gambar + 3 Lampiran

Bank Sampah Intiland merupakan salah satu bank sampah yang ada di Karet Tengsin. Sampah menjadi permasalahan yang belum terselesaikan, karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, Bank Sampah Intiland melakukan edukasi pengelolaan sampah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi yang digunakan Bank Sampah Intiland.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif, untuk menggambarkan kejadian yang terjadi di penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Teori yang digunakan adalah teori informasi organisasi Karl Weick, yaitu pertukaran informasi yang terjadi di dalam organisasi dan cara anggota organisasi mengambil langkah untuk memahami pertukaran informasi tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland di Karet Tengsin yaitu dengan beberapa tahapan yang digunakan Karl Weick yaitu tahap penerimaan informasi (*enactment*) Bank Sampah menerima bahwa masyarakat khususnya Karet Tengsin Rw07 masih banyak yang kurang peduli tentang sampah. Tahap seleksi (*selection*) dimana Bank Sampah langsung berkoordinasi dengan pihak Rw dan Kelurahan informasi itu benar bahwa masyarakat masih kurang sosialisasi tentang sampah. Tahap penyimpanan (*retention*) Ketua Bank Sampah bekerjasama dengan pihak CSR Pasific Place dengan membuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka munculah program Bank Sampah Intiland.

**Kata Kunci : Sampah, Strategi Komunikasi, Bank Sampah, Edukasi**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Pembatasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian .....	8
1.5. Kontribusi Penelitian .....	8
1.6. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
2.1. Kajian Penelitian Terdahulu .....	11
2.2. Paradigma Konstruktivis .....	14
2.3. Hakekat Komunikasi .....	15
2.3.1. Pengertian Komunikasi.....	15
2.3.2. Fungsi Komunikasi .....	16
2.3.3. Model Konvergensi.....	18
2.3.4. Konteks Komunikasi Organisasi.....	21
2.4. Komunikasi Organisasi.....	22
2.5. Strategi Komunikasi .....	23
2.6. Teori Informasi Organisasi.....	26
2.7. Konsep Kehumasan .....	29
2.8. Bagan Kerangka Teori.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	34

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	34
3.2. Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.3. Informan Penelitian .....	37
3.4. Teknik Analisi Data .....	38
3.5. Bagan Alur Penelitian .....	40
3.6. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
4.1. Gambaran Umum/ Deskripsi Obyek Penelitian. ....	43
4.1.1. Definisi Bank Sampah .....	43
4.1.2. Sejarah dan Profil Bank Sampah Intiland .....	46
4.1.3. Visi Misi dan Tujuan Bank Sampah Intiland .....	49
4.1.4. Alur Pengelolaan Bank Sampah Intiland .....	51
4.1.5. Keanggotaan Bank Sampah Intiland .....	54
4.1.6. Profil Informan .....	57
4.2. Pembahasan .....	58
4.2.1. Strategi Komunikasi dalam Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin .....	58
4.2.2. Informasi Organisasi Bank Sampah Intiland .....	62
4.2.3. Pemberdayaan Masyarakat .....	69
4.2.4. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian .....	71
4.3. Hasil Pembahasan .....	72
4.3.1. Strategi Komunikasi dalam Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin .....	73
4.3.2. Informasi Organisasi Bank Sampah Intiland .....	75
4.3.3. Konsep Kehumasan .....	78
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
5.1. Kesimpulan .....	83
5.2. Saran .....	84
5.2.1. Saran Akademis .....	84
5.2.2. Saran Metodologis .....	84

5.2.3. Saran Praktis .....	85
5.2.4. Saran Sosial.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	xi
LAMPIRAN – LAMPIRAN .....	xiii





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 3.1	Informan Penelitian .....	38
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian .....	42
Tabel 3.3	Alur Kerja Bank Sampah.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jenis sampah dan waktu yang diperlukan untuk hancur .....	3
Gambar 2.1	Komunikasi Konvergensi Untuk Mencapai Pemahaman Bersama 19	
Gambar 2.2	Model Komunikasi Konvergensi.....	20
Gambar 2.3	Empat Langkah Strategi Humas .....	30
Gambar 2.4	Bagang Kerangka Teori.....	32
Gambar 3.1	Skema Model Analisis Data .....	38
Gambar 3.2	Bagan Alur Penelitian.....	40
Gambar 3.3	Peta Kecamatan Tanah Abang.....	41
Gambar 4.1	Peresmian Bank Sampah Intiland.....	47
Gambar 4.2	Alur Mekanisme Bank Sampah Intiland .....	52
Gambar 4.3	Pemilahan Sampah Sebelum Dijual Ke Pengepul.....	53
Gambar 4.4	Penjualan Ke Pengepul.....	53
Gambar 4.5	Rapat dan Evaluasi .....	54
Gambar 4.6	Buku Tabungan Nasabah Bank Sampah Intiland.....	56
Gambar 4.7	Teori Informasi Organisasi.....	67
Gambar 4.8	Sosialisasi Bank Sampah Intiland .....	79
Gambar 4.9	Pemberitaan Bank Sampah Intiland .....	80

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sampah merupakan permasalahan yang tidak ada habisnya pada setiap wilayah pasti menghasilkan sampah, baik negara berkembang maupun negara maju. Sampah adalah sisa hasil yang diproduksi seperti makanan, barang, maupun sisa pabrik limbah. Sampah merupakan masalah umum di berbagai dunia dengan titik perbedaannya terletak dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Islam berkali-kali telah mengingatkan kita agar menjaga lingkungan, seperti firman Allah SWT.

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

*Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar ( r-Rum/30:41).*

Ayat di atas menjelaskan bahwa lingkungan sering terjadi kerusakan yang tidak jauh dari perilaku manusia sendiri. Bahkan sampai sekarang masih banyak manusia yang merusak lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, sebagai umat manusia harus saling melindungi ciptaan yang sudah diberikan Allah SWT dengan sama-sama menjaga lingkungan, jangan sampai lingkungan rusak oleh perbuatan manusia sendiri.

Menurut Kementerian Lingkungan Hidup (2012), dalam pengelolaan sampah terdapat dua cara pengelolaan, pertama, dibakar. Banyak yang berpendapat bahwa dengan cara ini sangat efektif dalam waktu singkat karena sampah bisa langsung hilang, tapi cara tersebut apabila dilakukan bisa berdampak merusak pemandangan sekitarnya, kegiatan belajar mengajar terganggu, membawa emisi karbon ke tingkat yang lebih tinggi dan polusi udara.

Kedua adalah menimbun. Cara ini juga dinilai cukup efektif dan masih dilakukan oleh masyarakat, dengan menyiapkan lahan kosong bisa menimbun sampah. Namun sayangnya sampah organik sering bercampur dengan sampah anorganik, jika tidak terurai malah akan menjadi bencana, karena sampah anorganik tersusun dari zat-zat kimia, sehingga jika zat kimia yang tercampur ke dalam tanah akan menjadi racun.

Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) persentase penanganan sampah di Jakarta Pusat telah mencapai 75,67% pada tahun 2021. Menurut jenisnya, sampah di Jakarta paling banyak berupa sampah organik. Volume sampah organik yang terangkut tercatat sebanyak 3.888,19 ton per hari pada 2021, kemudian volume sampah anorganik yang terangkut mencapai 3.305,20 ton per hari, sementara 40,44 ton berupa sampah bahan beracun dan berbahaya. Menurut laporan Hilir Pengelolaan Sampah Plastik Kemasan DKI Jakarta (2021) sampah plastik kemasan dapat mencapai 279,63 ton per hari. Dari total tersebut, hanya 3,77% sampah yang diolah. Rinciannya, 2,99% didaur ulang dan 0,78% untuk pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa). Menurut beberapa penelitian,

beberapa limbah membutuhkan waktu lama untuk dimusnahkan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Jenis sampah dan waktu yang diperlukan untuk hancur  
(Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)

Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mewajibkan pengelolaan sampah diubah menjadi pengelolaan yang berbasis pengurangan (*reduce*), penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) atau biasa disebut (3R). Kegiatan pengurangan sampah berarti bahwa semua orang, termasuk pemerintah, bisnis dan masyarakat secara keseluruhan, mengambil tindakan dengan mengurangi beban pengeluaran untuk bahan habis dan sekali pakai. Penggunaan kembali *reuse*, ini bisa dilakukan dengan menggunakan *tote bag* yang biasa kita dapatkan saat berbelanja. Daur ulang (*recycle*) bisa dilakukan seperti memanfaatkan sisa

makanan sebagai kompos kemudian menggunakan gelas sebagai *souvenir* keluarga dan sejenisnya.

Namun kendala 3R ini masih menjadi kendala besar terutama di kawasan Rw 07 di Karet Tengsin Jakarta Pusat yaitu, kesadaran masyarakat akan klasifikasi sampah masih rendah, banyak yang tidak mengetahuinya, dan banyak yang membuangnya sehingga volume sampah yang diangkut pun semakin banyak dan tidak ada nilainya sama sekali bagi masyarakat.

Dengan padatnya jumlah penduduk di wilayah Karet Tengsin Jakarta Pusat, bank sampah melihat adanya peluang dan ancaman yang dapat terjadi terkait sampah. Ancamannya adalah banyaknya sampah yang dihasilkan dan jika tidak ditangani dengan tepat maka akan hanya menjadi masalah, misalnya mencemari lingkungan, merusak kesehatan, dll. Namun jika dicermati dengan baik terdapat peluang dari banyaknya jumlah penduduk dan banyaknya jumlah sampah yang dihasilkan yaitu dengan adanya program Bank Sampah. Program ini bernama Bank Sampah Intiland yang merupakan kebijakan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Bank sampah yang merupakan kegiatan sosial yang mengajarkan kita untuk lebih mencintai lingkungan sekitar dengan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk memilah sampah.

Bank Sampah Intiland ini dibangun oleh sekelompok pemuda organisasi Karang Taruna yang berada di Karet Tengsin Jakarta Pusat Rw07. Dalam organisasi, komunikasi dibentuk bertujuan saling mentransfer informasi kepada yang lain guna mencapai tujuan bersama. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi di dalam organisasi dan selalu mengkoordinasikan di setiap aktivitasnya.

Keberadaan organisasi akan selalu dipengaruhi oleh lingkungannya untuk itu di dalam organisasi sering terjadi perubahan karena untuk beradaptasi dengan lingkungannya.

Menurut Sopiah (2018:16), organisasi bergantung pada lingkungannya, organisasi harus bisa menyesuaikan dengan selalu memonitoring kejadian atau perubahan yang terjadi di lingkungan agar bisa menyesuaikan diri dengan adanya perubahan yang terjadi dengan membuat perencanaan. Perubahan yang terjadi di lingkungan membuat kita bisa beradaptasi dengan lingkungan sesuai dengan teori informasi organisasi Karl Weick. Weick melihat bahwa di lingkungan banyak sekali informasi yang membingungkan dan organisasi sebagai sistem yang berusaha untuk memahaminya tapi tidak semua informasi dapat diterima dan diproses.

Pada dasarnya, organisasi mempunyai dua tugas utama untuk manajemen informasi. Organisasi perlu menginterpretasikan informasi dari lingkungan eksternal dan perlu menggabungkannya menjadi informasi yang dapat dimengerti oleh anggota organisasi (Morison, 2009: 35). Dengan begitu, menurut teori ini, organisasi akan mengalami perubahan untuk mengartikan diri sendiri dan lingkungannya.

Adapun yang dimaksud dengan bank sampah adalah sebuah kebijakan dimana nasabah mengumpulkan dan memilah sampah plastik yang sudah dibersihkan yang kemudian dibawa untuk ditimbang dan menghasilkan uang dari sampah tersebut. Pembangunan bank sampah ini cara yang cukup efektif untuk menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga lingkungan dengan memilah dan

memanfaatkan menjadi sesuatu yang baru serta menjadikan program ini berwawasan lingkungan menjadi budaya baru di Indonesia.

Bank sampah ini merupakan program kebijakan yang dilakukan oleh Karang Taruna Karet Tengsin Jakarta Pusat terhadap situasi di lingkungannya. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa organisasi beradaptasi dengan kejadian yang ada di lingkungan. Adaptasi ini kita lakukan berdasarkan informasi dari eksternal maupun internal. Informasi-informasi tersebut antara lain seperti banyaknya sampah plastik yang masih berserakan di wilayah Karet Tengsin 07. Masih banyak warga yang suka membuang sampah di kali karena jarak yang sangat berdekatan sehingga mudah sekali terjadinya banjir, selain itu banyak masyarakat yang kesehariannya mengumpulkan sampah plastik sehingga dengan adanya Bank Sampah Intiland bisa memudahkan masyarakat terutama dalam mengumpulkan sampah plastik.

Disebabkan permasalahan di atas yang membuat bank sampah ini dibangun pada 2 November 2018, yang beroperasi setiap hari sabtu pukul 08.00–12.00 dengan rata-rata sampah yang dihasilkan sebesar 800kg/minggu. Di Kelurahan Karet Tengsin Jakarta Pusat ada 3 bank sampah tetapi yang membuat bank sampah ini cukup menarik diteliti karena dalam pelaksanaan kegiatannya diurus oleh anak muda. Bank Sampah Intiland ini merupakan bank sampah terbaik di Kecamatan Tanah Abang karna pernah memenangkan lomba pemuda pelopor sampai tingkat Provinsi Jakarta Pusat Juara 2.

Pengadaan Bank Sampah Intiland di Karet Tengsin ini menjadi solusi yang tepat dengan adanya pengelolaan sampah untuk menciptakan lingkungan yang



bersih. Selain itu, keberadaan bank sampah dapat mengatasi permasalahan yang ada di masyarakat khususnya sampah dan keberadaan bank sampah dapat membantu perekonomian masyarakat dengan menabung sampah. Bank Sampah Intiland ini dinilai cukup berhasil di wilayah Karet Tengsin dan juga partisipasi masyarakat yang cukup banyak. Agar tujuan program Bank Sampah Intiland berhasil, diperlukan penelitian dan analisis lebih lanjut terhadap strategi yang dilakukan dan pengelolaan sampah. Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan judul yaitu “Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam Pemberian Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin”.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas pada judul “Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam Pemberian Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin”, maka permasalahan yang dikaji, bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan di Bank Sampah Intiland Karet Tengsin?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Pada judul “Strategi Komunikasi Bank Sampah Intiland dalam Pemberian Edukasi di Masyarakat Karet Tengsin” menggunakan pembatasan masalah yang digunakan untuk menghindari penyimpangan dari masalah utama sehingga pencarian lebih terarah. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Strategi komunikasi pada bank sampah di Intiland
2. Bank Sampah
3. Pengelola Sampah

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi organisasi yang dilakukan di Bank Sampah Intiland sehingga banyak antusias masyarakat yang ikut.

#### **1.5. Kontribusi Penelitian**

##### **1. Kontribusi Akademis**

Hasil penelitian dapat berkontribusi pada pembentukan konsep atau teori baru yang relevan dengan bidangnya atau sebagai pengembangan dari teori lama.

##### **2. Kontribusi Metodologis**

Metode penelitian digunakan dalam penelitian untuk berkontribusi pada pengembangan metode penelitian baru yang lebih valid.

##### **3. Kontribusi Praktis**

Peneliti berharap dapat memberikan manfaat dan dapat menjadi masukan untuk Bank Sampah Intiland dalam setiap perencanaan strategi. Penulis juga berharap penelitian ini akan membantu mahasiswa khususnya FISIP UHAMKA yang memerlukan referensi mengenai penelitian tersebut.

##### **4. Kontribusi Sosial**

Temuan penelitian dapat bermanfaat sebagai kesadaran, pemahaman realitas, pemberdayaan, dan pembebasan dari masyarakat atau kelompok sosial lainnya.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini:

- a. Penelitian yang berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- b. Landasan teori yang berisi tentang pembahasan pengertian komunikasi, sampah, komunikasi organisasi, manajemen sampah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang penulis terapkan dalam pengembangan sistem informasi. Agar sistematis, bab tentang metode penelitian meliputi:

- a. Jenis dan Pendekatan Penelitian.
- b. Populasi dan Sampel.
- c. Teknik Pengumpulan Data.
- d. Teknik Analisis Data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini mengetahui bagaimana strategi yang digunakan Bank Sampah Intiland dalam memberikan edukasi di masyarakat dengan memperoleh data melalui Observasi dan Wawancara.

## **BAB V PENUTUP**

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Anwar, *Manajemen Pemberdayaan Perempuan* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.03.

Arni Muhammad. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bambang Wintoko, *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial, Cet.1*, Yogyakarta: Pustaka Baru Pers, 2013 h.57-60.

Chandra Budiman, *Pengantar Kesehatan Lingkungan* (Jakarta: EGC, 2007), 111.

Creswell, 2014, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Gadjah Mada University.

Deddy, Mulyana, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, hal.57

Efendy, Onong Uchana. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Prinsip Dinamika Pemasaran*, (Yogyakarta: JJ. Learning. 2000) Edisi Pertama, Cet. Pertama. h. 1

George Steiner dan John Minner, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: Erlangga, tt) h.70

Legaard, Jorgen. 2006. *Organizational Theory*. NP. Mille Binsdlev & Ventus Publishing.

Mulyana Deddy, 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Morissan. 2013. *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Miles, Mattew B dan Amichael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.

Morisan,M.A, *Teori Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2009),hal.35

Muh. Saleh Jastam, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah (Studi Kasus di Bank Sampah Pelita Harapan, Kelurahan Ballaparang, Kecamatan Rappocini, Makassar)*, diambil pada tanggal 16 Juli 2017, dari **Error! Hyperlink reference not valid..**

Pace, R. Wayne dan Don F. Faules. 2005. *Komunikasi Organisasi, Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Editor: Deddy Mulyana. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka,2005) h.1092

Richard West, Lynn H.Turner,2007, *Introducing Communication Theory: Analisis and Application*, ed.3, (New York:McGraw-Hill),h.5.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 *Tentang Desa*. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, hal.4

## **JURNAL**

Anih Sri Suryani. 2014. *Peran Bank Sampah Dalam Efektifitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)*. Diambil pada tanggal 16 Juli 2017, dari **Error! Hyperlink reference not valid.**

Ria,Risviana.2014. Strategi Komunikasi Dalang *Collection* Dalam Mensosialisasikan Program Bank Sampah Di Kota Pekanbaru, Riau: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Jurnal FISIP Volume 1 No.2 – Oktober 2014.

Fauziyah.Nurul. 2019. Strategi Komunikasi Bank Sampah Mandiri Cilacap Dalam Sosialisasi Upaya Dalam Mengurangi Sampah di Kabupaten Cilacap, Universitas Telkom, e-Proceeding of Management : Vol.6, No.3 Desember 2019.